

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **1. KESIMPULAN**

1. Bahan yang dipakai untuk Intermediate shaft adalah baja dengan kadar karbon rendah yakni : 0,2 %.
2. Posisi patahan adalah pada letak ditengah-tengah (terlemah).
3. Intermediate shaft patah lelah (fatik) akibat momen puntir dengan additional pulsatory stress yang berlebihan cukup lama dan terakumulasi.

#### **2. SARAN**

1. Allignment Intermediate shaft perlu diadakan papa setiap melaksanakan Special Survey.
2. Pengoperasian Mesin Induk pada putaran yang menimbulkan additional pulsatory stress berlebihan (putaran kritis) supaya dihindari dengan jalan segera melewati kondisi tersebut dengan cepat.
3. Pelaksanaan pemeriksaan keretakan secara berkala (magnuflux) agar dilaksanakan secara saksama ketika pelaksanaan special survey.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Harsono Wiryo Sumaso, Toshi Okumura  
1994 Teknologi Pengelasan Logam, Edisi keenam.  
Jakarta, Pradnya Paramita
2. JIS Hand Book 1978  
Ferrous Materials and Metallurgy  
Tokyo, Japan Standards Associations
3. Lawrence H Van Vlack, Sriati Djaprie  
1984, Ilmu dan Teknologi Bahan  
Jakarta, Erlangga
4. Tata Surdia, Kenji Chijiwa  
1996, Teknik Pengecoran Logam, Edisi ketujuh.  
Jakarta, Pradnya Paramita
5. Tata Surdia, Shinroku  
2000, Pengetahuan Bahan Teknik  
Jakarta, Pradya Paramita
5. R.E. Smallman  
1985, Modern Physical Metallurgy  
Burwath & Co.
6. V.J. Colangelo/FA Helser  
Analysis by Metallurgical Failures  
John Wiley & Sons, Spore, Ny, Chickesten.

# LAMPIRAN



